

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari data hasil penelitian di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek meliputi: *pertama*, perumusan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler. *Kedua*, penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, hal ini disusun pada awal tahun ajaran baru dengan melalui beberapa pertimbangan yaitu : bakat dan minat siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan SDM dan dana serta kurikulum yang berlaku. Penentuan ini menghasilkan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. *Ketiga*, penentuan pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler dengan melalui beberapa pertimbangan seperti : pengalaman; kompetensi yang dimiliki; memiliki kepribadian yang ulet, gigih, gesit; mampu bekerja di luar lapangan; disenangi banyak siswa sehingga menjadi daya tarik organisasi; yang bertanggung jawab. *Keempat*, penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Adapun waktu dan tempat itu disusun agar tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler. *Kelima*, perencanaan perekrutan

- peserta didik dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu : 1) Menyampaikan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan kepada peserta didik. 2) Penerimaan pendaftaran. 3) Melakukan seleksi pemilihan/ penempatan menggunakan suatu tes, baik, secara lisan atau tulisan maupun tes praktik. 4) Melakukan hasil analisis test. 5) Melakukan pengelompokan/ penempatan. *Keenam*, perencanaan keuangan yaitu dilakukan setiap bulan dalam bentuk dana BOS dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). *Ketujuh*, Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan diatur oleh waka sarana prasarana dibawah pimpinan kepala sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan melalui Pramuka untuk kelas X dan XI. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi ICT, Fotografi/ Videografi, Sholawat/ Hadrah, *English Conwertation Club (ECC)*, Kithobah/pidato, Musabaqah Tilawatil Qur'an/ Qira'at, Pagar Nusa, Paduan Suara, Majalah Dinding, dan Marching Band.
 3. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam 1 Durenan yang bersifat internal dan eksternal terdiri dari koordinasi yang baik antar pelaku dalam organisasi, perhatian pihak sekolah, sumber daya manusia, sarana prasarana yang memadai. dukungan dari orang tua.

4. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler SMK Islam 1 Durenan baik yang bersifat internal dan eksternal terdiri dari: fluktuasi kehadiran siswa, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti oleh siswa, tidak ada sustainability guru, dan cuaca yang tidak mendukung.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Islam 1 Durenan kabupaten Trenggalek sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Namun secara umum masih ada beberapa yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut seperti fluktuasi kehadiran siswa, adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti oleh siswa, tidak ada sustainability guru, serta cuaca yang tidak mendukung.

B. Saran

1. Kepada IAIN Tulungagung

Hendaknya untuk mengembangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih berguna dan bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan.

2. Kepada SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Supaya program kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih maju dan berjalan dengan lancar, hendaknya SMK Islam 1 Durenan Kabupaten Trenggalek melakukan analisis SWOT, sehingga dapat mengetahui *Strenght* (kekuatan), *Weaknes* (kelemahan), *Oppprtunity* (peluang), dan *Treat* (Ancaman).

Dengan melakukan analisi SWOT tersebut, kedepannya sekolah dapat menyusun program lebih baik lagi, dan pelaksanaan program

pengembangan pribadi dapat berjalan sesuai dengan tujuan, yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam kedepannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.